

ANALISIS FAKTOR PENERIMAAN PENGGUNA SIAMIK UPN VETERAN JAWA TIMUR

Qolbi Adi Lumintang¹, Dian Rahmawati², Prihandini Daffa Nur Rizka Faridiana³, Anita Wulansari⁴
1,2,3,4) Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 12 Juni 2023

Accepted: 20 Juni 2023

ABSTRACT

Abstrak

Perkembangan teknologi telah mengalami kemajuan pesat di berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu aspek yang penting dalam mendukung kegiatan akademik dan proses belajar mengajar adalah penggunaan sistem informasi akademik. Aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) merupakan sistem informasi yang mempermudah mahasiswa dalam mengelola kartu rencana studi, presensi kuliah, transkrip, dan informasi yang ada di UPN “Veteran” Jawa Timur secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan Sistem Informasi Akademik. Metode penelitian yang digunakan yaitu model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Sampel data yang digunakan yaitu sebanyak 100 mahasiswa dari 7 fakultas. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, dan *Social Influence*, masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Namun, pada faktor *Facilitating Condition* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Selain itu, *Behavioral Intention* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap *Use Behavior*.

Kata Kunci: SIAMIK, UTAUT, Penerimaan Sistem.

Abstract

Technological advancements have made rapid progress in various sectors, including the field of education. One important aspect that supports academic activities and the teaching-learning process is the use of academic information systems. The Academic Information System (SIAMIK) application is an information system that facilitates students of online management study plans, lecture attendance, transcripts, and information at UPN “Veteran” East Java. The purpose of this research is to analyze the factors that influence the acceptance of the Academic Information System. The research method used is the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model. The sample data consists of 100 students from 7 faculties. Then, the data is analyzed using the SmartPLS application. The results of this research indicate that Performance Expectancy, Effort Expectancy,

and Social Influence each have a significant influence on Behavioral Intention. However, the Facilitating Condition factor has a positive but not significant impact on Behavioral Intention. In addition, Behavioral Intention also has a significant influence on Use Behavior.

Keywords: SIAMIK, UTAUT, System Acceptance.

Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)).



Corresponding Author:

Email : anita.wulansari.sisfo@upnjatim.ac.id

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi banyak mengalami perkembangan secara masif dan cepat di berbagai bidang. Dengan adanya kegiatan operasional organisasi yang semakin rumit bersamaan dengan canggihnya teknologi informasi, menuntut organisasi untuk mengembangkan sistem yang mampu membantu efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, hal ini diungkapkan oleh Fadilah & Negara (2022). Teknologi tidak hanya dimanfaatkan pada sektor bisnis saja namun sektor pendidikan juga menerapkannya. Di sektor ini, teknologi banyak membantu proses belajar mengajar serta proses berjalannya sistem akademik. Salah satu wujud dari digitalisasi di bidang akademik yaitu adanya sistem informasi akademik.

Menurut Dewi, Salamah, & Lindawati (2018) sistem informasi akademik merupakan sumber daya informasi dalam lingkup kampus yang berisikan informasi akademik dan menjadi sarana komunikasi dosen dengan mahasiswa. Pada era digital ini data dan informasi menjadi salah satu sumber daya yang diperlukan dalam suatu organisasi, maka keberadaan sistem informasi akademik menjadi penting dalam lingkup universitas. Karena keberadaannya yang cukup penting, sistem informasi akademik harus dapat diakses dimana saja dan kapan saja serta terus diperbaharui untuk tetap menunjang produktivitas dari pengguna-penggunanya.

Sistem serupa yang biasa disebut SIAMIK di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur merupakan sebuah sistem yang memadukan KRS secara daring, informasi dan program MBKM, Presensi Kuliah, KHS, dan Transkrip. Versi beta dari sistem ini pertama kali diluncurkan pada tanggal 01 Januari 2022. Kemudian pada tanggal 24 Maret 2022 UPN “Veteran” Jawa Timur mengeluarkan versi pertama dari SIAMIK. Hingga saat ini, SIAMIK telah mencapai rilis versi 1.30 pada 01 Juni 2022.

Dalam mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi akademik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, pendekatan teori yang digunakan adalah model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Pada tahun 2003, Venkatesh dkk. mengembangkan sebuah model yang didasarkan pada teori yang dikenal sebagai UTAUT. Teori UTAUT adalah model teori yang banyak digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna.

Pentingnya mengukur tingkat penerimaan pengguna menggunakan UTAUT adalah untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut efektif digunakan dan diterima oleh penggunanya. Tingkat penerimaan pengguna yang tinggi menunjukkan bahwa SIAMIK telah berhasil memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat digunakan secara efektif. Sebaliknya, jika tingkat penerimaan pengguna rendah, maka pengembang sistem dapat melakukan perbaikan pada SIAMIK agar dapat lebih mudah dan efektif digunakan oleh pengguna. Dengan begitu, SIAMIK dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas manajemen akademik di institusi pendidikan.

Yusuf, Abas, Syahrial, & Lamusu (2022) meneliti tentang penerapan model UTAUT terhadap penggunaan sistem informasi akademik Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Metode yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada 235 mahasiswa di universitas Muhammadiyah Gorontalo. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA, seperti persepsi tentang manfaat (*performance expectancy*), kemudahan penggunaan (*effort expectancy*), kondisi fasilitas (*facility condition*), dan pengaruh sosial (*social influence*) untuk mengetahui pengaruh minat perilaku (*behavioral intention*)

dan perilaku menggunakan (*use behavior*). Hasil dari penelitian ini keempat faktor tersebut mempengaruhi minat perilaku dan perilaku menggunakan.

Dewi dkk (2018) juga melakukan penelitian menggunakan UTAUT dengan studi kasus sistem informasi akademik Politeknik Negeri Sriwijaya. Penelitian dengan model UTAUT itu menggunakan empat konstruk utama, yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating condition*. Keempat konstruk inilah yang nantinya akan mempengaruhi *behavioral intention*. Dari penelitian ini ditemukan bahwa *performance expectancy* dan *social influence* berpengaruh pada *behavioral intention*. Sedangkan, *effort expectancy* dan *facilitating condition* tidak mempengaruhi *behavioral intention*.

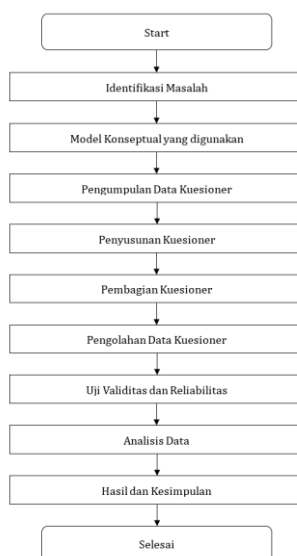
Variabel yang digunakan untuk meneliti penerimaan pengguna terhadap SIAMIK pada penelitian ini terdiri dari empat variabel independen, berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas. Keempat variabel tersebut yakni, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating condition*. Kemudian terdapat dua variabel dependen yaitu *behavioral intention* dan *use behavior*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan penelitian terdahulu yang sudah ada, maka terdapat rumusan masalah yang harus dijawab yaitu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur menggunakan metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Lalu tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk menganalisis faktor-faktor penerimaan pengguna yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur berdasarkan metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Alur Penelitian

Berikut adalah alur penelitian analisis penerimaan teknologi pada pengukuran website SIAMIK menggunakan UTAUT, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

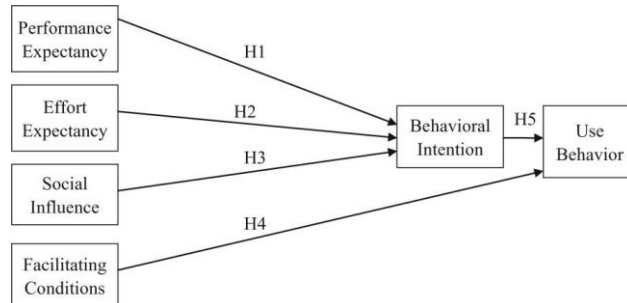
Berdasarkan gambar alur penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Pada penelitian ini dilakukan identifikasi masalah dengan melakukan studi pustaka yang menghasilkan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan ruang lingkup penelitian.
- Peneliti menyusun kuesioner berdasarkan variabel UTAUT yaitu *Performance*, *Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, *Use Behavioral* dan *Behavioral Intention*.
- Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pembagian kuesioner terhadap responden.
- Peneliti melakukan pengolahan data, lalu dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis data.
- Peneliti mendapatkan hasil penelitian dan melakukan penyusunan laporan penelitian.

2.2 Model Konseptual

Model konseptual yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada model UTAUT yang dibuat oleh Tan (2013) dalam jurnal berjudul "Applying the UTAUT to Understand Factors Affecting the Use of English E-learning in Taiwan". Dalam penelitian ini, kami menggunakan model yang ditentukan sebagai referensi. Variabel-

variabel yang tergabung dalam penelitian ini adalah *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, *Behavioral Intention*, dan *Use Behavior*, seperti yang diilustrasikan pada gambar 2.



Gambar 2. Model Konseptual UTAUT

Berdasarkan model konseptual tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: *Performance Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*.
- H2: *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Performance Expectancy*.
- H3: *Social Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*.
- H4: *Facilitating Conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*.
- H5: *Behavior Intention* berpengaruh positif terhadap *Use Behavioral*.

2.3 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan yaitu mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang merupakan pengguna SIAMIK dengan jumlah populasi sebanyak 18.903 mahasiswa aktif. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat ketelitian yang digunakan 95% dengan error sebesar 10%. Hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan teknik Slovin yaitu sebanyak 98 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *simple probability sampling* dengan tipe *Proportionate Stratified*

Random Sampling maka perhitungan pada setiap fakultas dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Sampel Tiap Fakultas

Fakultas	Perhitungan	Jumlah Sampel
Ekonomi dan Bisnis	$\frac{98}{18.903} \times 4103$	21
Pertanian	$\frac{98}{18.903} \times 2081$	11
Teknik	$\frac{98}{18.903} \times 3646$	19
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	$\frac{98}{18.903} \times 4557$	24
Arsitektur dan Desain	$\frac{98}{18.903} \times 1003$	5
Hukum	$\frac{98}{18.903} \times 1241$	6
Ilmu Komputer	$\frac{98}{18.903} \times 2267$	12
		98

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pertanyaan dalam penelitian ini diambil berdasarkan studi literatur yang berkaitan dengan model UTAUT seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Konstruk	Deskripsi Pertanyaan	Sumber
PE	PE1: Saya dapat memperoleh informasi yang akurat dengan menggunakan SIAMIK. PE2: Saya bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan tepat pada waktunya dengan menggunakan SIAMIK PE3: SIAMIK meningkatkan produktivitas dalam studi saya. PE4: SIAMIK berguna dalam proses kegiatan akademik.	(Venkatesh dkk., 2003)
EE	EE1: SIAMIK mudah digunakan. EE2: SIAMIK mudah untuk dipelajari penggunaannya. EE3: Penggunaan SIAMIK mudah dimengerti.	(Venkatesh dkk., 2003)
SI	SI1: Dosen saya mempengaruhi saya untuk menggunakan SIAMIK. SI2: Orang-orang yang penting bagi saya mendukung penggunaan SIAMIK. SI3: Pimpinan universitas mendukung penggunaan SIAMIK.	(Venkatesh dkk., 2003)
FC	FC1: Saya memiliki pengetahuan dalam menggunakan SIAMIK. FC2: Saya memiliki keterampilan dalam menggunakan SIAMIK. FC3: Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan SIAMIK (misal: komputer, laptop, internet) di rumah.	(Venkatesh dkk., 2003)

BI	<p>BI1: Saya berniat menggunakan SIAMIK untuk kedepannya</p> <p>BI2: Saya suka menggunakan SIAMIK untuk mendapatkan informasi.</p> <p>BI3: Saya akan merekomendasikan penggunaan SIAMIK kepada teman saya yang lain.</p>	(Venkatesh dkk., 2003)
UB	<p>UB1: Saya sering menggunakan SIAMIK.</p> <p>UB2: Saya menggunakan SIAMIK secara teratur</p> <p>UB3: Rata-rata saya menghabiskan waktu lama untuk menggunakan SIAMIK</p>	(Venkatesh dkk., 2003)

Note. PE = Performance Expectancy; EE = Effort Expectancy; SI = Social Influence; FC = Facilitating Conditions; BI = Behavior Intention.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk mengukur outer model, inner model, dan pengujian hipotesis. Data yang digunakan adalah sampel sebanyak 100 responden, melebihi target awal yang ditetapkan sebesar 98 responden. Analisis ini dilakukan menggunakan *software* SmartPLS.

3.1.1 Outer Model

Outer model merupakan model perhitungan yang digunakan untuk menguji validitas serta reliabilitas variabel. Tahap ini menghasilkan nilai dari parameter pengukuran, yaitu *loading factor*, *AVE*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cronbach's alpha*.

Tabel 3. Outer Model

Variabel	Indicator	Loading Factor	AVE	Discriminant Validity	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Performance Expectancy	PE1	0.857	0.672	0.820	0.891	0.837
	PE2	0.789				
	PE3	0.807				
	PE4	0.824				
Effort Expectancy	EE1	0.895	0.795	0.891	0.921	0.870
	EE2	0.859				

	EE3	0.919				
Social Influence	SI1	0.748	0.680	0.825	0.864	0.778
	SI2	0.884				
	SI3	0.837				
Facilitating Conditions	FC1	0.930	0.735	0.857	0.891	0.814
	FC2	0.916				
	FC3	0.706				
Behavioral Intention	BI1	0.843	0.765	0.857	0.907	0.847
	BI2	0.896				
	BI3	0.884				
Use Behavior	UB1	0.904	0.724	0.851	0.886	0.807
	UB2	0.902				
	UB3	0.734				

Sumber Hasil Pengolahan Data

Tabel di atas menunjukkan hasil dari pengukuran *outer model*. Menurut Nursafira Khoirunniswah, Kraugusteeliana, dan Anita Muliawati (2021), nilai *loading factor* yang berada di bawah 0,5 harus dieliminasi. Namun, pada tabel di atas tidak ditemui nilai *loading factor* < 0,5 sehingga indikator-indikator tersebut dapat dikatakan valid. Pada kolom berikutnya dihitung nilai *AVE*. Nilai *AVE* memperlihatkan keragaman indikator dan konstruksya. Nilai *AVE* dapat dikatakan valid jika berada di atas 0,5 (Nursafira Khoirunniswah dkk., 2021). Pada tabel di atas tidak ditemui nilai *AVE* < 0,5 sehingga semua variabel dikatakan valid.

Menurut Arista Pratama, Moch. Alif Abror, dan Anita Wulansari (2022), *discriminant validity* menunjukkan adanya hubungan koefisien antar variabel laten dengan variabel lainnya. Nilai ini berasal dari akar kuadrat nilai *AVE*. Selanjutnya reliabilitas model diuji dengan menghitung nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Jika kedua nilai tersebut lebih dari 0,6 maka model dapat dikatakan reliabel.

Pada tabel di atas, tidak ditemukan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* < 0,6 sehingga model dikatakan reliabel.

3.1.2 Inner Model

Inner model memiliki tujuan untuk memperkirakan hubungan antara variabel laten. Evaluasi hasil dari inner model dilakukan berdasarkan R-Square dan Q-Square, seperti yang ditampilkan dalam tabel 4.

Tabel 4. Inner Model

Variabel	R-Square	Q-Square
Behavioral Intention	0.637	0.621
Use Behavior	0.516	0.495

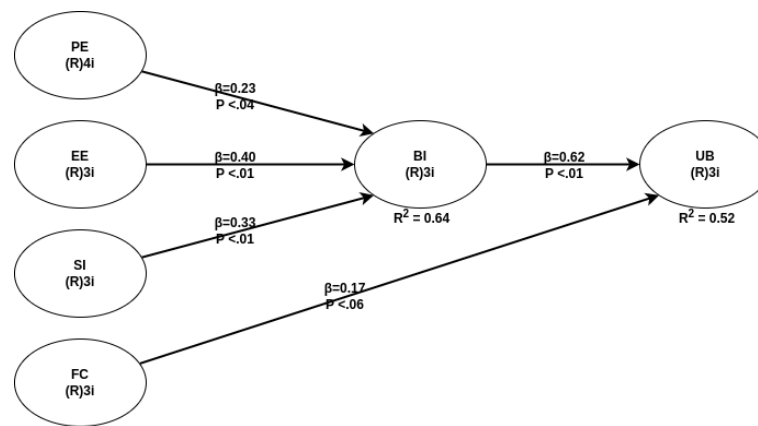
Sumber Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan nilai-nilai R-Square yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa dari variabel konstruk *Behavioral Intention* (BI) dapat dijelaskan sebesar 63.7% oleh *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), dan *Social Influence* (SI) sedangkan 36.3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Selanjutnya, untuk variabel konstruk *User Behavioral* (UB) 51.6% variabilitasnya dapat dijelaskan oleh variabel konstruk *Facilitating Condition* (FC) dan *Behavioral Intention* (BI), sedangkan 48.4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Selain itu, diperoleh juga nilai prediksi Q-Square yang relevan untuk *Behavioral Intention* dan *Use Behavior* sebesar 0.621 dan 0.495. Nilai-nilai ini lebih besar dari nol, yang menunjukkan bahwa model memiliki validitas prediksi yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang mampu menjelaskan model sebesar 63.0% dan 51.0%.

3.2 Tes Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada ilustrasi berikut:



Gambar 3 Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa Path Coefficient nilai P values $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel berpengaruh positif dan signifikan kecuali pada variabel Facilitating Conditions yang memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Use Behavior sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.

Sumber Hasil Pengolahan Data

Tabel 5. Path Coefficient

	<i>Path Coefficient</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
PE - BI	0.233	0.038	Signifikan
EE - BI	0.400	<0.001	Signifikan
SI - BI	0.329	<0.001	Signifikan
FC - UB	0.171	0.059	Tidak Signifikan
BI - UB	0.621	<0.001	Signifikan

Sumber Hasil Pengolahan Data

Dari tabel *Performance Expectancy* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* dengan nilai *path coefficient* sebesar 23,3% dan terbukti signifikan. Disini selaras dengan (Ginting dkk., 2021) yang menyatakan bahwa jika keuntungan yang diperoleh oleh pengguna semakin besar, maka tingkat penerimaan dan penggunaan sistem tersebut juga akan meningkat. Hal ini membuktikan bahwa adanya SIAMIK

memberikan kemudahan dalam proses KRS atau melihat KHS sehingga dapat lebih cepat dalam menyelesaikan KRS.

Effort Expectancy (EE) mempunyai pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* (BI) dan signifikan dengan nilai *path coefficient* sebesar 40,0%. Hal tersebut serupa dengan penelitian (Anggraini dkk., 2020) bahwa apabila sistem informasi akademik mudah untuk dimengerti dan diaplikasikan akan meningkatkan niat perilaku untuk menggunakannya.

Social Influence (SI) juga berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* dan signifikan dengan nilai *path coefficient* sebesar 32,9%. Temuan ini sejalan dengan (Dewi dkk., 2018) yang membuktikan bahwa mahasiswa merasa percaya untuk menggunakan SIAMIK atas pendapat sesama mahasiswa, dosen, pimpinan yang ada di kampus atau orang-orang yang dianggapnya penting. Sebab SIAMIK dipakai oleh seluruh mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur sehingga informasi mengenai SIAMIK sangat mudah untuk didapatkan.

Sedangkan, untuk *Facilitating Condition* (FC) berpengaruh positif terhadap *Use Behavior* (UB) dengan nilai *path coefficient* sebesar 17,1% tetapi, tidak signifikan karena nilai *P Values* yang dihasilkan >0.05 . Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fatimah dkk., 2021) namun, tidak sejalan dengan penelitian (Kiswanto & Syamsuar, 2021) karena mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur merasa bahwa fasilitas yang ada dalam menggunakan SIAMIK tidak berpotensi memberikan manfaat yang lebih sehingga tidak membantu untuk meningkatkan motivasi pengguna.

Behavioral Intention memiliki pengaruh positif terhadap *Use Behavior* dengan nilai *path coefficient* sebesar 62,1% dan signifikan. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan (Yusuf dkk., 2022) menunjukkan bahwa niat untuk menggunakan suatu aplikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aktual teknologi tersebut. Ini disebabkan karena mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur sedari awal telah menerima dan memiliki niat yang konsisten untuk menggunakan SIAMIK untuk menunjang proses akademik.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat yaitu faktor yang mempengaruhi penggunaan SIAMIK terdiri dari Performance Expectancy, Effort Expectancy, dan Social Influence, yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan dengan P value < 0,05 terhadap Behavioral Intention. Namun, Facilitating Condition berpengaruh positif tetapi tidak signifikan karena nilai P Value > 0.05. Kemudian, Behavioral Intention juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Use Behavior. Faktor ini memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan faktor lainnya dengan nilai path coefficient 0.621.

PUSTAKA

- Anggraini, S., Irfani, M. H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Dengan Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus: Akademi Keperawatan Pembina Palembang). *JUSIFO (Jurnal Sistem Informasi)*, 6(1), 15–30. <https://doi.org/10.19109/jusifo.v6i1.5616>
- Arista Pratama, Mochamad Alif Abror, Anita Wulansari. (2022). Analysis of E-learning User Acceptance Factors UPN Veteran Jatim. *Journal of Information Systems and Informatics*, 4 (1). 55–64. <https://journal-isi.org/index.php/isi>
- Dewi, C., Salamah, I., & Lindawati. (2018). Penerapan model UTAUT untuk pemahaman sistem informasi akademik di Politeknik Negeri Sriwijaya. *Proceeding SENTIKA (Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 216–224. Retrieved from <http://eprints.polsri.ac.id/id/eprint/6291>
- Fadilah, R., & Negara, E. S. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna Aplikasi Elektronik Renumerasi Kinerja (E-RK) Menggunakan Metode UTAUT dan SDT (Studi Kasus: Pemerintah Kabupaten Musi Rawas). *Jurnal Ilmiah Matrik*, 24(1), 40–50. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v24i1.1658>
- Fatimah, D. S., Suryanto, T. L. M., & Safitri, E. M. (2021). Faktor-Faktor Penerimaan Sistem Informasi Akademik MBI Amanatul Ummah. *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33005/jifosi.v2i2.298>
- Ginting, A., Roslina, R., & Wanayumini, W. (2021). Analisis Penerimaan Sistem Ujian CBT Menggunakan Metode UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) di Lingkungan Kampus. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i2.2924>
- Kiswanto, M. D., & Syamsuar, D. (2021). Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik Menggunakan Integrasi UTAUT (Unified Theory Of Acceptance Use Of Technology) Dan TRA (Theory Of Reasoned Action). *Jurnal Informatika Global*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.36982/jiig.v12i2.2055>
- Nursafira Khoirunniswah, Kraugusteelina, Anita Muliawati, Evaluasi Penerimaan dan Penggunaan Dalam Kepuasan User Terhadap Aplikasi Simlitabmas UPN "Veeran" Jakarta Menggunakan pendekatan Model Unified Thery of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). (2021). *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya*. 156–166. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/view/1292>
- Suhariyanti, S., Rahmah, S. A., & Nasution, S. (2021). Pemanfaatan Aplikasi WPS dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Dongeng Bermuatan Bahasa Inggris di Era New Normal. *Jurnal*

Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 7(1), 176-184.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425-478.
<https://doi.org/10.2307/30036540>

Yusuf, S., Abas, M. I., Syahrial, S., & Lamusu, R. (2022). Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Universitas Muhammadiyah Gorontalo. *Jurnal Ilmu Komputer (JUİK)*, 2(2), Article 2.
<https://doi.org/10.31314/juik.v2i2.1714>